

**ANALISIS FAKTOR DAYA SAING KONTRAKTOR
KECIL DI INDONESIA**

TESIS



Oleh:

**Samuel
2016831001**

Pembimbing:

Prof. Dr.-Ing.-habil. Andreas Wibowo

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
DESEMBER 2020**

**ANALISIS FAKTOR DAYA SAING KONTRAKTOR KECIL DI
INDONESIA**

Tesis



Oleh:

**Samuel
2016831001**

Pembimbing:

Prof. Dr.-Ing.-habil. Andreas Wibowo

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
DESEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR DAYA SAING KONTRAKTOR KECIL DI
INDONESIA**



Oleh:

**Samuel
2016831001**

**Disetujui Untuk Diajukan Sidang:
Jumat, 18 Desember 2020**

Pembimbing:

Prof. Dr.-Ing.-habil Andreas Wibowo

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
DESEMBER 2020**

Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Samuel
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016 831 001
Program Studi : Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

ANALISIS FAKTOR DAYA SAING KONTRAKTOR KECIL DI INDONESIA

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 18 Desember 2020


Samuel

ANALISIS FAKTOR DAYA SAING KONTRAKTOR KECIL DI INDONESIA

Samuel (NPM: 2016831001)

Pembimbing : Prof. Dr.-Ing.-habil Andreas Wibowo

Magister Teknik Sipil

Bandung

Desember 2020

ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan salah satu pilar yang menumpu perkembangan perekonomian di Indonesia. Sampai dengan tahun 2017, pangsa pasar konstruksi di Indonesia masih terfragmentasi dan sebagian besar dikuasai oleh kontraktor besar. Kontraktor kecil di Indonesia dengan jumlah yang besar saling bersaing memperebutkan lapangan pekerjaan dengan jumlah yang sedikit. Persaingan yang sangat ketat ini menuntut kontraktor kecil untuk memiliki daya saing yang baik untuk mampu bertahan dalam kondisi yang ada. Terlepas dari fakta ini, di Indonesia penelitian mengenai daya saing kontraktor kecil masih sangat terbatas. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini didedikasikan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan berfokus pada pertanyaan-pertanyaan terkait identifikasi faktor-faktor daya saing, mengukur tingkat kepentingan faktor-faktor tersebut, dan merekomendasikan strategi untuk menjaga dan meningkatkan daya saing kontraktor kecil.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap metodologi: mengidentifikasi faktor-faktor daya saing, melakukan *pilot survey* untuk memvalidasi faktor-faktor daya saing, menyusun kuesioner final, menyebarkan kuesioner kepada responden-responden terpilih, mewawancarai responden-responden terkait, melakukan analisis dan pembahasan terkait hasil analisis, dan menyampaikan temuan-temuan terkait. Responden kuesioner melakukan penilaian tingkat kepentingan terhadap faktor-faktor daya saing menggunakan skala Likert 1-5. Dari 75 set kuesioner yang disebar, diperoleh 64 set yang valid. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memperoleh ranking tingkat kepentingan, uji beda nonparametrik, dan faktor analisis untuk melihat bagaimana korelasi antar faktor yang terjadi.

Pada penelitian ini, teridentifikasi 20 faktor yang berpengaruh terhadap daya saing. Analisis deskriptif menyatakan bahwa keunggulan kompetitif merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap daya saing kontraktor kecil dengan nilai rerata sebesar 4,81 diikuti oleh reputasi baik (4,80) dan strategi komunikasi dengan klien (4,78). Faktor yang memiliki tingkat kepentingan terendah adalah kepemilikan akses terhadap instansi pemerintah dengan nilai rerata 3,22, yang masih dianggap cukup penting. Wawancara mengkonfirmasi hasil dari analisis statistik yang telah dilakukan. Nilai Kaiser-Meyer-Olkin yang diperoleh sebesar 0,71. Hal ini menyatakan bahwa data cocok untuk diolah dengan

analisis faktor. Faktor analisis menghasilkan lima kelompok faktor yang dapat menjelaskan 69,26% varian.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara, penelitian ini mengusulkan beberapa strategi untuk meningkatkan daya saing kontraktor kecil yaitu: berfokus dan menguatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki kontraktor, mempromosikan profesionalisme kerja, meningkatkan kualitas sumber daya, dan menjaga hubungan baik dan komunikasi dengan klien, sub-kontraktor, dan pemasok.

Kata-kata kunci: Faktor-faktor daya saing, kontraktor kecil, analisis deskriptif, analisis faktor, keunggulan kompetitif, Indonesia

ANALYZING COMPETITIVENESS FACTORS OF SMALL CONTRACTORS IN INDONESIA

Samuel (NPM: 2016831001)

Supervisor: Prof. Dr.-Ing.-habil Andreas Wibowo

Master of Civil Engineering

Bandung

December 2020

ABSTRACT

The construction industry is one of the pillars that supports the Indonesian economy. As of 2017, the share of Indonesia's construction market is still fragmented and mostly controlled by large contractors. A large number of small contractors in Indonesia have to compete with each other for only a small fraction of jobs. This fierce competition compels small contractors to enhance their competitiveness to survive in such an unfavourable condition. Despite this fact, research efforts dealing with the small contractors' competitiveness are severely scant within the Indonesian context. Therefore, this research is dedicated to filling this knowledge gap and focuses on questions pertinent to identifying competitiveness factors, measuring the importance of the factors, and recommending the strategy to maintain and improve small contractors' competitiveness.

This research used the following methodology: identifying competitiveness factors, doing pilot surveys for validating the factors, designing the final questionnaires, distributing the questionnaires to the targeted respondents, interviewing selected respondents, analyzing and validating the results, and delivering the findings. The respondents expressed their assessments on the importance of factors using a 1–5 Likert Scale. Of the 75 sets of questionnaires distributed, a total of 64 valid responses were obtained. This research used the descriptive analysis to rank the importance, non-parametric test of the null hypothesis, and the factor analysis to define correlations among factors.

This research identified a total of 20 competitiveness factors. The descriptive analysis suggested that all the factors are essential, with the competitive advantage being the most critical competitiveness factor with a mean value of 4.81, followed by a good reputation (4.80) and communication strategy with clients (4.78). The least important is access to government officials with a mean score of 3.22, which is still considered reasonably important. Interviews confirmed these statistical results. The Kaiser-Meyer-Olkin measure of sampling adequacy is 0.71, suggesting the data suited for the factor analysis. The factor analysis results in five common factors with a cumulative variance explained of 69.26%.

Based on the data analysis and interviews, this research proposes the following strategies to enhance small contractor's competitiveness: focusing on and strengthening competitive advantages, promoting working professionalism, improving the quality of human resources, and maintaining good relations and communication with clients, subcontractors, and suppliers.

Keywords: Competitiveness factors, small contractors, descriptive analysis, factor analysis, competitive advantage, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah, dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti sehingga laporan tesis dengan judul “Analisis Faktor Daya Saing Kontraktor Kecil Di Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penyusunan laporan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu secara moral dan material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.-Ing. habil. Andreas Wibowo sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabarnya membantu, mengarahkan, meluangkan waktunya, membimbing, memberikan saran-saran yang sangat membangun, dan menyemangati sehingga laporan tesis ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. Anton Soekiman dan Bapak Dr. Felix Hidayat atas bantuan serta waktu yang telah diberikan sebagai penguji dan pembahas.
3. Shella Novia yang selalu mendampingi, menyemangati, dan mendoakan Penulis disetiap situasi yang Penulis hadapi selama proses menyelesaikan tesis.
4. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, saran, serta doa bagi Penulis.

Laporan tesis ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap adanya saran dan kritik yang membantu meningkatkan kualitas laporan tesis menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, Penulis berharap laporan tesis ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis bagi peningkatan daya saing kontraktor kecil.

Bandung, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	7
2.1 Daya Saing Kontraktor Kecil.....	7
2.2 Sistem Manajemen Mutu	10
2.3 Manajemen Arus Kas.....	10
2.4 Kontingensi.....	12
2.5 Kontrak Konstruksi.....	13
2.6 <i>Change Orders</i>	14
2.7 Kinerja Kontraktor Kecil	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Kerangka Pemikiran	16
3.2 Tahapan Penelitian.....	17
3.3 Desain Kuesioner	18
3.4 <i>Pilot Survey</i>	20
3.5 Desain Akhir Kuesioner.....	24

3.6 Pengumpulan Data Primer	25
3.7 Analisis Kuantitatif	26
3.8 Analisis Kualitatif	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Umum	28
4.1.1 Demografi Responden.....	28
4.1.2 Tingkat Pengaruh Faktor-Faktor Daya Saing.....	29
4.1.3 Uji Validitas, Realibilitas, dan Normalitas Data	30
4.2 Analisis Uji Beda Nonparametrik.....	31
4.3 Analisis Faktor.....	33
4.4 Pembahasan	36
4.5 Strategi	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN A: KUESIONER PENELITIAN	48
LAMPIRAN B: TABEL HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN NORMALITAS.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	17
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian Faktor Berpengaruh terhadap Daya Saing	18
Tabel 3.2	Demografi Responden Wawancara Pilot Survey	21
Tabel 3.3	Perbandingan Variabel Awal dan Variabel Akhir	22
Tabel 3.4	Kategori Respon Skala Likert.....	24
Tabel 3.5	Persyaratan Klasifikasi dan Kualifikasi Bidang Usaha Kontraktor Perseorangan dan Kecil	25
Tabel 4.1	Kategori Kelas dan Bentuk Badan Usaha Kontraktor Kecil	28
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Pengaruh Faktor Daya Saing	29
Tabel 4.3	Hasil Uji Beda Mann-Whitney Berdasarkan Bentuk Badan Usaha dan Kelas Kontraktor Kecil	31
Tabel 4.4	KMO dan Bartlett's Test.....	33
Tabel 4.5	Distribusi Nilai Varian Masing-Masing Variabel	34
Tabel 4.6	Matriks Komponen Terotasi	34
Tabel 4.7	Rangkuman Pengelompokan Analisis Faktor.....	35

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

%	= persen
Rp	= rupiah
PT	= Perseroan Terbatas
CV	= Perseroan Komanditer
LPJK	= Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
df	= <i>degree of freedom</i>
KMO	= <i>Kaiser-Meyer- Olkin Measure of Sampling Adequacy</i>
MSA	= <i>Measure of Sampling Adequacy</i>
SPSS	= <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
X	= variabel
R	= responden

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri konstruksi merupakan salah satu pilar yang menumpu perkembangan perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2017 industri konstruksi merupakan salah satu sektor dari tiga sektor utama yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Widodo, 2017). Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 menunjukkan bahwa pada kuartil I 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,01 persen yang mana sektor konstruksi memberi sumbangan sebesar 0,61 persen dari total pertumbuhan ekonomi.

Sampai dengan tahun 2017, pangsa pasar konstruksi di Indonesia masih terfragmentasi dan sebagian besar dikuasai oleh kontraktor besar. Kontraktor kecil di Indonesia dengan jumlah lebih dari 100 ribu hanya memperebutkan 20 persen dari total proyek konstruksi yang ada di Indonesia sementara kontraktor besar yang hanya berjumlah 2 persen disuguhkan 80 persen pangsa pasar proyek konstruksi (Brontowijoyo, 2017).

Persaingan antarkontraktor kecil yang sangat ketat mengakibatkan kontraktor kelompok ini harus berusaha mengedepankan keunggulan masing-masing dan mempertahankan bahkan mengembangkan pangsa pasar yang sudah dimiliki. Pada konteks inilah setiap kontraktor kecil dituntut untuk memiliki daya saing (*competitiveness*) yang baik untuk tetap mampu bertahan dalam kondisi yang ada.

Beberapa penelitian terkait kontraktor kecil telah dilakukan sebelumnya, meski jumlahnya masih terbatas. Sebagai contoh, Lu, Shen, dan Yam (2004) membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan kontraktor kecil di Cina, menggunakan metode analisis deskriptif. Mereka menyimpulkan bahwa strategi penawaran dan strategi pemasaran merupakan faktor yang paling mempengaruhi tingkat kesuksesan kontraktor kecil di pasar konstruksi Cina.

Sementara itu, Asa, Abidin, dan Latief (2008) membahas mengenai sistem manajemen mutu pada kontraktor kecil. Mereka menyimpulkan bahwa sistem manajemen mutu yang baku sangat berpengaruh terhadap daya saing kontraktor kecil. Manajemen mutu yang baik berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang terlibat dan manajemen arus kas.

Hwang, Shan, dan Lye (2018) melakukan penelitian mengenai tantangan yang dihadapi kontraktor kecil dewasa ini. Melalui penelitian tersebut, disimpulkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam membantu kontraktor kecil untuk *survive* dalam persaingan dunia konstruksi.

Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai kontraktor kecil jauh lebih terbatas lagi. Contoh penelitian adalah Kaming, Ervianto, dan Anggriawan (2017) yang menyimpulkan bahwa metode kerja dan kemampuan keuangan pada kontraktor kecil merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor kecil. Contoh lain adalah Handayani (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia, kerja sama tim, dan pengalaman kerja merupakan *strength factors* yang mendukung daya saing kontraktor kecil. Johari (2019) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan faktor utama

yang mendukung daya saing kontraktor kecil dalam persaingan industri konstruksi dewasa ini.

Dari keterbatasan penelitian yang ada, penelitian yang secara spesifik membahas faktor-faktor daya saing kontraktor kecil, yang berimplikasi pada kesinambungan bisnis mereka di dunia konstruksi masih belum dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini didedikasikan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan (*gap of knowledge*) ini.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil sehingga mampu bertahan, atau bahkan, berkembang dalam pasar konstruksi. Masalah ini selanjutnya dioperasionasikan ke dalam, pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Faktor-faktor apa saja yang menentukan daya saing kontraktor kecil (*research question 1, RQ1*)?
- b) Bagaimana tingkat kepentingan dari faktor-faktor daya saing kontraktor kecil yang sudah teridentifikasi (*research question 2, RQ2*)?
- c) Bagaimana strategi yang harus dilakukan kontraktor kecil untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing (*research question 3, RQ3*)?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penentu daya saing dan menawarkan strategi-strategi yang dapat ditempuh kontraktor kecil untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Tujuan ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran-sasaran penelitian sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan daya saing kontraktor kecil;
- b) Menganalisis tingkat kepentingan faktor-faktor daya saing kontraktor kecil yang sudah teridentifikasi;
- c) Merumuskan strategi-strategi yang dapat diadopsi kontraktor kecil untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing mereka dalam persaingan yang ketat dalam pasar konstruksi nasional.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Objek penelitian dibatasi hanya pada kontraktor kualifikasi kecil di daerah Jawa Barat dan Jakarta dan kontraktor kecil dengan pangsa pasar klien (pengguna jasa) dari kalangan swasta. Alasan ditetapkannya Jawa Barat dan Jakarta sebagai wilayah penelitian adalah akses penelitian yang lebih leluasa dan keterbatasan waktu serta biaya dalam melaksanakan penelitian ini.
- b) Penelitian ini hanya dibatasi dari perspektif kontraktor dengan alasan mereka yang memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan daya saing.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kontraktor kecil dalam mengatur strategi manajemen yang dapat ditempuh untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing pada pasar konstruksi nasional. Dari perspektif akademis, selain mengisi kekosongan pengetahuan tentang faktor-faktor daya saing kontraktor kecil di Indonesia, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya terhadap kontraktor kecil di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah mengenai persaingan yang ketat antara kontraktor kecil di Indonesia, pernyataan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian yaitu mengenai kontraktor kecil. Literatur yang digunakan berasal dari artikel yang diterbitkan di jurnal nasional maupun jurnal internasional dan prosiding yang membahas mengenai penelitian terkait kendala-kendala yang dihadapi kontraktor kecil dalam menjaga dan meningkatkan daya saing yang dimiliki masing-masing perusahaan kontraktor.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian, kerangka pemikiran mengenai pentingnya melakukan penelitian mengenai daya saing kontraktor kecil, metode pengumpulan data primer, metode penentuan variabel penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil, dan langkah-langkah analisis untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV Analisis Data

Bab ini menjelaskan proses analisis data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan analisis faktor (*factor analysis*). Wawancara dengan responden yang berpengalaman dan berpengetahuan dalam ranah penelitian ini dilakukan untuk mengonfirmasi hasil analisis.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang penarikan simpulan akhir dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan rekomendasi ke depan secara praktis dan akademis untuk meningkatkan daya saing kontraktor kecil ke depan di Indonesia.